Reksa Dana Principal Prime Income Fund 4

Reksa Dana Pendapatan Tetap
Fund Fact Sheet
31-Jul-2024

Informasi Produk

Tanggal Efektif	02-Agu-2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-386/PM.21/2017
Tanggal Peluncuran	29-Agu-2017
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 2355.32
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 76.04 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 2,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000299005
No. Rekening Reksa Dana*	SCB A/C. 30681045431

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang berpendapatan tetap serta dapat berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

Komentar Manajer Investasi

Harga obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami kenaikan pada bulan Juli 2024. Ini terindikasi dari turunnya imbal hasil benchmark 10 tahun yaitu FR100 dari level 7.05% ke level 6.89%. Dimana imbal hasil benchmark 5 tahun, yaitu FR101 di akhir Juli 2024 turun dari level 6.93% ke level 6.71%.
Nilai tukar rupiah mengalami penguatan dari level sebelumnya di kisaran 16,375 per dollar Amerika ke level 16,260 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Juli 2024 berada pada angka -0.18% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka -0.08%, sementara inflasi tahunan menjadi 2.13% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.51%. Kepemilikan SBN oleh asing naik dari IDR 808Tn ke 813Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.00% dari total SBN yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya di level 13.93%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 6.23 yr.

Manfaat Produk

- Indikasi Imbal Hasil yang lebih menarik
- Investasi dapat dicairkan setiap hari
- Pengelolaan secara profesional.

Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan
- Risiko Nilai Tukar

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) rendah hingga sedang dengan potensi pertumbuhan investasi sedang.

10 Efek Terbesar (%)

FR0040	OB	20.70%
FR0044	OB	15.20%
FR0054	OB	55.72%
OBLIGASI BKLJT II PLN TAHAP I TAHUN 2017 SERI C	OB	6.74%

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

Kebijakan Investasi

Obligasi	Min. 80%
Saham	Maks. 20%
Pasar Uang	Maks. 20%

Alokasi Dana

Obligasi	98.36%
Saham	
Pasar Uang*	1.64%

*Termasuk Kas dan Setara Kas

Pembagian Hasil Investasi **	Jan-24*	Mar-24*	Apr-24*	Jul-24*
Rp(per Unit)	50.3	37.63	2.81	50.03
% (disetahunkan)	8.22%	6.23%	0.47%	8.38%

Pembagian Hasil Investasi yang ditampilkan adalah 4 pembagian hasil investasi yang terakhir.
***Principal Prime Income Fund 4 bertujuan untuk mendistribusikan pendapatan triwulanan. Investor harus memahami bahwa tidak ada jaminan atau kepastian atas frekuensi atau jumlah pembayaran distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan triwulanan tergantung pada kinerja reksa dana dan akan menjadi kebijaksanaan Manajer Investasi. Setiap pembayaran pendapatan akan berdampak pada penurunan NAB dan terkadang berdampak pada modal investasi awal*

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan

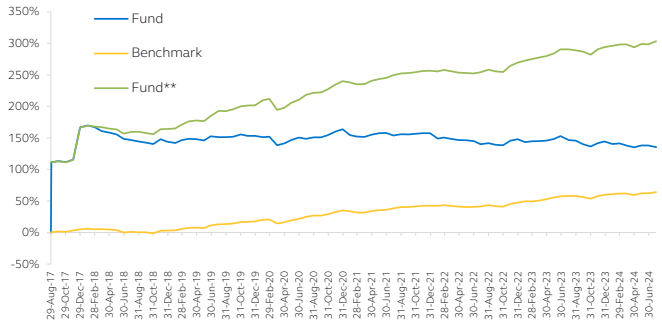

Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir

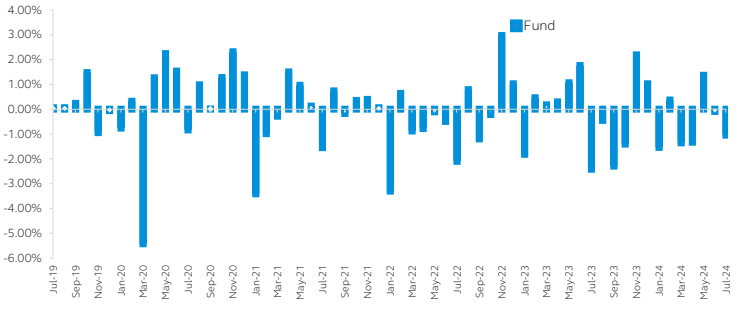

Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Aug-2017 111.50%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-2020 -5.42%	Fund **	2.26%	1.07%	2.37%	1.72%	3.17%	15.18%	37.91%	303.28%
		Benchmark *	2.57%	1.09%	2.77%	2.04%	3.74%	18.48%	45.10%	64.11%

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Obligasi IDR Pemerintah Indonesia

**Kinerja Reksa Dana dengan asumsi seluruh hasil investasi yang dibagikan diinvestasikan kembali ke dalam reksa dana.

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat https://Akses.ksei.co.id.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Find us on:
@principal.id
Principal Indonesia
Principal Indonesia